

## ABSTRAK

**Anis Olfi'ah** : 200104030210. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar kota Banjarmasin*. Pembimbing I Muhammad Rif'at, S. Ag., M.Ag. dan Pembimbing II Hj. Jumi Herlita, M.Sc pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Pelatihan Pengembangan*

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa pengelolaan dan organisasi selalu berkaitan, baik organisasi formal maupun non formal, setiap organisasi yang baik tentu di dalamnya terdapat tata kelola yang baik secara pemrograman yang tertata dan pemecahan masalah yang tepat. Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar adalah lembaga keagamaan non formal yang mengajarkan anak membaca Al-Qur'an dan ajaran agama islam. Untuk meningkatkan kemampuan ustaz/ustazah diperlukan pengelolaan yang baik. Hal yang menarik untuk diteliti dalam Rumah Al-Qur'an ini terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada pelatihan dan pengembangan. Maka dari hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian terkait pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif, subjek penelitian adalah pimpinan Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin dan pengurus kbid pengembangan (KPA) koordinator pengembangan Al-Qur'an cabang Kota Banjarmasin tentang bagaimana pengelolaan sumber daya manusia serta pelatihan dan pengembangan ustaz/ustazahnya. Sedangkan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengelolaan sumber daya manusia meliputi: Perencanaan yaitu melakukan penyusunan program pelatihan, rekrutmen yaitu proses penerimaan dan penyeleksian. Pelatihan dan pengembangan ialah upaya untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam proses mengajar. Kompensasi yaitu memberikan upah atau gaji guna memenuhi hak pengajar agar dapat menambah semangat dan motivasinya untuk mengajar. Pemeliharaan dengan melakukan kegiatan di luar lembaga dan pemberhentian dengan adanya peraturan sebagai sikap tegas dari lembaga agar menjaga kedisiplinan.